



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen
Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan
Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail:
jpgsd@upi.edu website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

Pengembangan Media Buku Bacaan Bergambar untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Alma Rifdah Desiyana¹, N. Tatat Hartati², Dwi Heryanto³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: almarifdahdsya@upi.edu ; Tatat@upi.edu ; dwi_heryanto@upi.edu

Abstract: *The Covid-19 pandemic has had a considerable impact on various aspects of Indonesian people's lives, especially in the field of education. With the Covid-19 virus, the government has imposed a large-scale social distancing restriction policy. One of the policies in the field of education is the implementation of online distance learning from home to break the chain of spreading the Covid-19 virus. This study aims to describe how the implementation of online learning for grade 4 students at elementary school x in Cimencyan District. This research belongs to the type of descriptive qualitative research that uses interview, questionnaire, and observation techniques in data collection. The results of this study describe the implementation of online learning that is quite good, in general, students and teachers already have facilities to support the implementation of online learning activities. In the implementation of online learning, the teacher uses media, models that are considered suitable in the current conditions and situations. The media or platform used in this online learning is the WhatsApp application and Google Meet. The media that is often used is WhatsApp, while the media that is considered to be the most effective is Google Meet. The learning model applied is a direct and problem-based learning model. However, it is undeniable that in its implementation it also has several obstacles including decreased student motivation in learning, lack of attention from parents and limited teacher delivery of material so that they feel that they are not optimal like ordinary learning in general. Not only has a hindering factor in the implementation of online learning, there are also several supporting factors including a task force or parent representative since the beginning of the pandemic to facilitate communication between parents and teachers and most students already have online learning support facilities.*

Keywords: : *Illustrated reading book media, pre-reading learning, media development.*

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Indonesia dikejutkan dengan adanya virus Covid-19. Sertiati (2020, hal 85) mengatakan bahwa

virus corona merupakan virus yang sedang berlangsung di 200 lebih Negara. Virus SARS-CoV-2 atau yang biasa disebut dengan virus Covid-19 ini sudah menjadi

wabah di beberapa Negara tidak terkecuali Indonesia. Akibat adanya virus ini, semua aspek di Indonesia menjadi berubah dan beradaptasi. Mulai dari ekonomi, pariwisata, kesehatan, teknologi, tidak terkecuali pendidikan yang berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) yang dimaksud dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan medialainnya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No 109 Tahun 2013 Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Sehubungan dengan berkembangnya virus Covid-19 ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran no.4 tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19).

Pelaksanaan pembelajaran jarakjauh yang sudah dimulai sejak Maret 2020telah diikuti oleh semua tingkat pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan perguruan tinggi. Semenjak awal dimulainya pembelajaran jarak jauh sampai sekarang tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa faktor yang menghambat terjadinya kegiatan pembelajaran. Belum meratanya penggunaan alat komunikasi seperti smartphone dan laptop/computer menjadi salah satu penyebab belum meratanya pembelajaran jarak jauh. Selain dari alat komunikasi yang belum merata, jaringan internet yang masih belum bisa di akses oleh seluruh warga Indonesia, terutama daerah daerah yang akses jalannya masih sulit dilalui menjadi faktor penghambat

yang membuat pembelajaran jarak jauh menjadi tidak merata. Berdasarkan pengalaman yang dialami peneliti, banyak siswa yang tidak masuk ke dalam kelas daring pada saat jam pembelajaran berlangsung dan juga banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Urgensi pada penelitian ini adalah jika permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini tidak diselesaikan dengan cepat, maka ditakutkan akan menimbulkan permasalahan yang lain pada siswa. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dan Hasil Belajar di SDN 113 Banjarsari

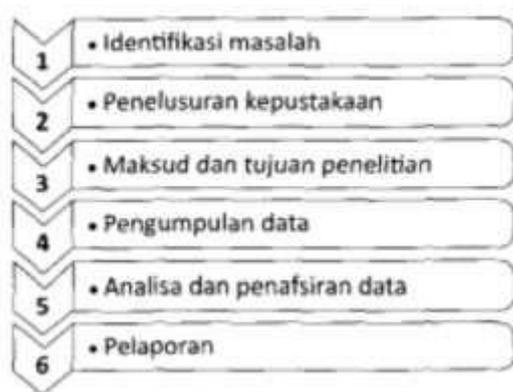
METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan judul yang diambil yaitu “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dan Hasil Belajar di SDN 113 Banjarsari” Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, karena desain ini merupakan strategi yang lebih tepat apabila pokok permasalahan penelitian berkaitan dengan pertanyaan *how and why*. Jika peneliti memiliki sedikit kesempatan untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki, dan penelitiannya berfokus pada fenomena kontemporer dalam kehidupan saat ini. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini kan difokuskan pada permasalahan dan kejadian yang akan dialami saat ini.

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal penelitian dan tempat penelitian yang telah dilakukan. Waktu penelitian dimulai bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2021. Peneliti melakukan penelitian di salah satu Sekolah di Kota Bandung yaitu di SDN 113 Banjarsari. Penelitian dilakukan secara daring untuk mendapatkan data data penelitian yang dibutuhkan. Subjek penelitian yang ada di

dalam penelitian ini adalah responden yaitu orang yang memberikan respons terhadap suatu perlakuan. Subjek penelitian ini adalah Bu Riri wali kelas 5E, Bu Rika wali kelas 1D, seluruh anak-anak kelas 5E dan 1D SDN 113 Banjarsari yang dianggap paling mengetahui informasi mengenai sistem pembelajaran jarak jauh dan dianggap paling mampu untuk di analisis hasil belajarnya.

Desain penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Desain Penelitian

(Sumber: Creswell dalam Raco (2010, hal. 45)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket/kuesioner, dan studi dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman angket.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh populasi sampel yang berhasil didapatkan berjumlah 69 orang. Data yang valid untuk jumlah siswa yang ada pada dua kelas, yaitu kelas 1 dan kelas 5. Pengambilan data diambil sesuai dengan metode kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wali kelas 1 dan wali kelas 5 serta isian angket siswa dan siswi

kelas 1 dan kelas 5. Kemudian data diolah dan di analisis dengan langkah yang sudah dijelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada wali kelas satu dan kelas lima didapatkan hasil bahwa teknis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilakukan melalui pertemuan virtual (*google meet atau zoom*), *group whatsapp*, *google classrom*, dan *google form*.

Sebanyak 83,3 % siswa juga mengetahui alasan terjadinya proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini selaras dengan surat edaran no 4 tahun 2020 dimana kementerian pendidikan dan kebudayaan memberikan arahan untuk pembelajaran jarak jauh.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi yaitu sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Seluruh proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung atau tatap muka, sekarang menjadi daring atau pembelajaran jarak jauh. Sistem itu dirubah karena pemerintah mengeluarkan surat edaran pada tanggal 24 Maret 2020. Surat edaran nomor 4 tahun 2020 itu berisi tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Covid-19. Dalam surat edaran tersebut, pemerintah memberitahukan dan menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau daring untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ternyata cukup menyenangkan menurut siswa. Hal ini didapat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa sebanyak 68,5 % siswa merasa cukup senang dengan PJJ dan 24,5% lainnya merasa senang.

Pada masa PJJ, guru mengembangkan media pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kreatif. Sebagai contoh, wali kelas satu dan wali kelas lima biasanya menggunakan media pembelajaran video interaktif dalam upaya memberikan pemahaman kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa media video interaktif

cukup efektif untuk dapat dipahami siswa karena dari hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa sebesar 50% mendapatkan nilai tinggi.

Dalam menjalankan kegiatan PJJ ini terdapat kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh guru selaku wali kelas siswa. Kelebihan yang dirasakan diantaranya 1) Membuat guru, siswa maupun orang tua menjadi lebih mengerti tentang teknologi dan bisa meng explore media dan platform digital yang ada saat ini, 2) koordinasi guru dengan orangtua pun lebih sering dan berjalan cukup baik untuk memantau siswa dirumah, 3) siswa dapat belajar secara bebas dimana saja dan kapan saja. Adapun kekurangan yang dirasakan diantaranya: 1) keterbatasan jaringan internet yang tidak merata dan sarana belajar seperti laptop dan hp, 2) kesibukan orang tua yang membuat anak menjadi tidak terpantau, 3) tidak bisa bertatap muka secara langsung karena anak-anak usia dini lebih aktif dalam pembelajaran secara langsung dan ada beberapa siswa yang kesulitan belajar saat pembelajaran daring dilakukan.

Hasil belajar siswa dimasa pembelajaran jarak jauh (PJJ) menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Di kelas 1 hasil belajar siswa memperoleh rata-rata kelas sebesar 87,10. Sedangkan di kelas 5 diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 95,71. Nilai ini didapat dari hasil PAS (Penilaian Akhir Semester).

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SDN 113 Banjarsari cukup berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari terjadwalnya kegiatan pembelajaran secara teknis. Guru sudah bisa beradaptasi dengan baik salah satunya dengan mempersiapkan media pembelajaran yang mumpuni dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa.

Proses pembelajaran jarak jauh dapat dikatakan berjalan baik salah

satunya dari hasil belajar siswa yang menunjukkan nilai yang cukup memuaskan. Hal ini berarti pembelajaran guru berhasil menyampaikan materi pelajaran dengan baik. Meskipun dalam prosesnya terdapat hambatan namun bukan suatu hal yang berarti.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, L. R., & Kristina, I. F. (2017). Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa Homeschooling. *Jurnal Empati*.
- Ardianto, Y. (2019). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. *DJKN*.
- Arischa, S. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP Vol. 6*.
- Aunurrahman. (2016). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin, H., & Wahyuni, E. N. (2009). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Nurmaliza, Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi Guru dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*.
- Darna, N. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, R. (2012). Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar. *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*.
- Hamalik, O. (2011). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Asia.
- Magta, M. (2013). Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.

- Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Grafindo Persada.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Wacana Volume XIII No 2.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. *Kajian Ilmu Ilmu Keislaman*, 337.
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19*. *Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Prihatsanti, U., Suryanto, & Hendriani, W. (2018). *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*. *Buletin Psikologi*.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Kunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahmawati, S. D. (2009). *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh melalui Internet pada Mahasiswa PJJ S1 Pgsd Universitas Negeri Semarang*. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 23.
- Salma. (2021, Juli 21). *Deepublish*. Retrieved November 29, 2021 from <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia*. *Acta Med Indones - Indones J Intern Med*, 85.
- Sudjana, N. (1995). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Suharsimi, A. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Sumanto. (1995). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suwarso, F. D. (2019). *Manajemen Komunikasi Dalam Interaksi Lintas Budaya Oleh Mahasiswa Universitas Tanjungpura Di Guangxi University For Nationalities*. *Komunika*.
- Thorik, S. H. (2020). *Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19*. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, 116.
- Walgito, B. (1999). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warsita, B. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yanuarti, E. (2017). *Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13*. *Jurnal Penelitian*.
- Yurianto, A. (2020, April 21). *Jubir Pemerintah: Atasi COVID-19 Dengan Putus Rantai Penularan*. Retrieved Maret 29, 2021 from *Berita Terkini*: <https://covid19.go.id/p/berita/jubir-pemerintah-atasi-covid-19-dengan-putus-rantai-penularan>